

LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LPM UNP PADANG

PELATIHAN SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI
BAGI GURU-GURU SEKOLAH LANJUTAN PERTAMA DAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM SE KABUPATEN AGAM

OLEH

Dr. Imam Sodikun, M.Pd
Drs. Ishak aziz, M.Pd
Drs. Aryadie Adnan
Drs. Maidarman, M.Pd

MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG	
DITERIMA TGL. :	23/10/2000
SUMBER/HARGA :	Hadiah
KOLEKSI :	F1
NO. INVENTARIS :	4006 IK 10000 - P. (1)
KLASIFIKASI :	370.146 PED 10

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

DIBIYAI DENGAN DANA DIKS UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DENGAN SURAT PERJANJIAN KERJA (KONTRAK)

No. Kontrak : 325 /K.12.3/KU/2000
Tanggal : 1 September 2000

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPERTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

NOVEMBER, TAHUN 2000

RINGKASAN

Pelatihan Tentang Sistem Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Bagi Guru-guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan Sekolah Menengah Umum se Kabupaten Agama di Lubuk Basung.

Imam Sodikun, Ishak Aziz, Maidarman, Aryadie Adnan

Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK - UNP) Padang merupakan salah satu Fakultas yang berada di bawah naungan UNP yang berorientasi pada bidang olahraga dan kesehatan. Berpedoman kepada tugas tersebut, maka pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan memberikan pendidikan secara informal kepada guru-guru. Berdasarkan observasi di lapangan ternyata para guru-guru Penjaskes belum lagi memahami dan menerapkan prinsip-prinsip penilaian hasil belajar pendidikan jasmani kepada anak didik. Dalam hal ini, FIK - UNP Padang melalui Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dituntut untuk memecahkan masalah tersebut, yaitu melalui Pelatihan Sistem Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Jasmani di SLTP dan SMU di Kabupaten Agam.

Tujuan dan manfaat dilakukan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru-guru di Kabupaten Agam. Meningkatkan pemahaman tentang penilaian hasil belajar penjaskes, memperbaiki kesalahan dalam penilaian. Sehingga diharapkan dengan berakhirnya kegiatan pengabdian masyarakat ini, para guru-guru dapat menerapkan dan melaksanakan tugas dengan baik.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama dua hari berturut-turut, yaitu tanggal 14 - 15 November 2000, bertempat di Hotel Anugrah Lubuk Basung, dengan peserta terdiri dari Guru-guru Penjaskes SLTP dan SMU sebanyak 35 orang. Dari hasil evaluasi yang dilakukan melalui wawancara langsung kepada peserta, maupun melalui Kakandiknas Kabupaten Agam, kegiatan yang dilakukan berhasil dengan baik. Berdasarkan hasil informasi dari Kandiknas Kabupaten Agam serta dari peserta pelatihan, kegiatan ini hendaknya dapat berlanjut.

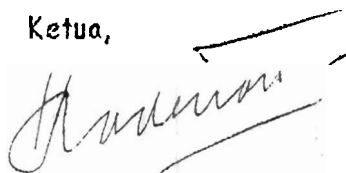
SAMBUTAN KETUA LPKM

Diiringi rasa syukur yang mendalam ke pada Allah SWT., kami menyambut dengan gembira atas suksesnya Tim melaksanakan program **Pengabdian Kepada Masyarakat** yang merupakan realisasi dari satu sisi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sesuai dengan tema pengabdian kepada masyarakat saat ini, *"Pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan dan ekonomi produktif menuju masyarakat mandiri"*, maka pengabdi diharapkan tetap mempunyai komitmen dan kepedulian yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pengabdian dimasa datang, yang dampaknya bisa menyentuh ke strata masyarakat menengah kebawah yang mayoritas butuh uluran tangan para ilmuwan berbagai disiplin dari Perguruan Tinggi.

Peranan para pengabdi masyarakat dari Perguruan Tinggi dimasa yang akan datang jelas semakin besar sesuai dengan tuntutan peningkatan kualitas SDM yang berpotensi untuk dikembangkan.

Ketua,



Drs. Zulkahar Adenan
NIP. 130349640

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
A. ANALISIS SITUASI	1
B. PERUMUSAN MASALAH	2
II. TUJUAN DAN MANFAAT	3
A. TUJUAN	4
B. MANFAAT	4
III. PELAKSANAAN KEGIATAN	5
A. REALISASI PEMECAHAN MASALAH	5
B. KUALITAS SASARAN KEGIATAN	6
C. METODE PELAKSANAAN KEHATAN PELATIHAN	6
IV. PEMBILASAN	7
A. ANALISIS EVALUATING PELAKSANAAN KEGIATAN... ..	7
B. HASIL EVALUASI	8
C. FAKTOR PENUNJANG KEGIATAN	10
D. FAKTOR PENGHAMBAT	11
V. KESIMPULAN DAN SARAN	12
A. KESIMPULAN	12
B. SARAN	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN I	14
LAMPIRAN II	15
LAMPIRAN III	16
LAMPIRAN IV	17

I. PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Pengabdian kepada masyarakat merupakan darma ke tiga dari Tri Darma Perguruan Tinggi. Dalam hal ini UNP Padang selalu berusaha memberikan darma baktinya untuk meningkatkan pembangunan di segala bidang, antara lain melalui pengabdian kepada masyarakat.

Fakultas Ilmu Keolahragaan merupakan salah satu fakultas di bawah naungan UNP Padang yang bergerak di bidang ilmu keolahragaan. Sesuai dengan tugas yang diemban tersebut, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan antara lain dengan memberikan pendidikan secara non formal kepada guru-guru Penjaskes mengenai " Pelatihan tentang Aplikasinya Sistem Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Jasmani bagi guru-guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan Sekolah Menengah Umum di Kabupaten Agam".

Berdasarkan observasi yang dilakukan ke lapangan, ternyata para guru Penjaskes pada Sekolah Lanjutan Pertama dan Sekolah Menengah Umum belum memahami sistem penilaian hasil belajar pendidikan jasmani sebagaimana yang diharapkan. Keadaan ini terlihat di lapangan bahwa guru-guru Penjaskes dalam pemberian penilaian berdasarkan kepada daftar hadir, ada sebagian melihat bentuk orangnya atau hubungan kekeluargaan, dan ada juga dengan membayar kompensasi dengan buku-buku pelajaran dan sebagainya.

Berpedoman pada permasalahan-permasalahan tersebut, bila hal tersebut dibiarkan berlarut-larut tanpa adanya suatu tindakan untuk mencari jalan keluarnya, maka harapan yang diinginkan yaitu, meningkatkan mutu pendidikan jelas tidak akan tercapai. Oleh sebab itu, maka perlu kiranya diadakan pelatihan tentang Aplikasi Sistem Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Jasmani bagi guru Sekolah Lanjutan Pertama dan Sekolah Menengah Umum se Kabupaten Agam

B. PERUMUSAN MASALAH

Dari observasi singkat yang dilakukan terhadap guru-guru yang ada di Kabupaten Agam, ternyata dalam proses penilaian hasil belajar terdapat beberapa masalah. Kurangnya kemampuan guru dalam menerapkan prinsip-prinsip penilaian hasil belajar khususnya untuk menilai keterampilan motorik anak didik

Hal ini juga dibenarkan oleh beberapa guru Penjaskes di Kabupaten Agam yang kami temui, dan dari hasil wawancara dengan Kakandepdiknas Kabupaten Agam, bahwa guru-guru di bawah naungannya punya kendala, terutama guru berijazah Diploma II dan III. Penyebab lainnya adalah para guru tersebut sangat sedikit sekali mendapatkan informasi, misalnya melalui penataran-penataran, seminar atau dari forum-forum lainnya.

Dengan kurangnya informasi seperti yang sudah dijelaskan di atas, jelas guru akan berada pada keterasingan dalam ilmu pengetahuan, sehingga bagi guru sangat terbatas untuk mengembangkan dirinya. Disinilah peranan perguruan

tinggi khususnya melalui Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang untuk melaksanakan Tri Darma ketiganya untuk memecahkan keterasingan dan keterbelakangan tersebut melalui peningkatan sumber daya manusia dengan melakukan pelatihan tentang Aplikasi Sistem Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Jasmani bagi guru-guru Sekolah Lanjutan Pertama dan Sekolah Menengah Umum se Kabupaten Agam.

II. TUJUAN DAN MANFAAT

A. TUJUAN

Adapun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan adalah bagi guru-guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan Sekolah Menengah umum diharapkan dapat:

1. meningkatkan pemahaman tentang penilaian hasil belajar
2. meningkatkan keterampilan membuat instrumen tes.
3. memperbaiki kesalahan dalam penilaian.
4. melatih keterampilan dalam menentukan hasil belajar

B. MANFAAT

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh staf pengajar ini, antara lain, yaitu dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola kegiatan penilaian dengan baik, sehingga meningkatkan mutu (kualitas) sumber daya manusia. Di samping itu juga bermanfaat bagi staf pengajar UNP Padang dalam merangsang kreatifitasnya dalam memunculkan ide-ide baru dalam memberikan penilaian hasil belajar secara tepat dan obyektif.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. REFAKSIASI PEMECAHAN MASALAH

1. Persiapan

Untuk dapat melaksanakan kegiatan tersebut ditempuh langkah-langkah persiapan sebagai berikut.

a. Pertemuan tim pelaksana

Dalam pertemuan tim pelaksana dibicarakan beberapa hal:

- Penentuan peserta

Para peserta yang akan mengikuti kegiatan pelatihan ini adalah guru-guru Penjasokes yang mengajar pada tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan Sekolah Menengah Umum yang berada di Kabupaten Agam.

- Penentuan teknis pelaksanaan

Mengingat jumlah peserta yang ada di Kabupaten Agam cukup banyak, maka dalam pelaksanaannya dibatasi sebanyak 35 orang. Dalam hal menentukan orangnya diserahkan sepenuhnya kepada Kakandepdiknas Kabupaten Agam.

b. Sarana dan Prasarana

Agar tujuan dari kegiatan ini dapat tercapai dengan baik, maka Kakandepdiknas Kabupaten Agam menyiapkan penginapan, ruangan belajar dan makan pada satu tempat yaitu di Hotel Anugrah.

B. KHALAYAK SASARAN KEGIATAN

Dalam kegiatan ini yang menjadi sasaran adalah para guru sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan Sekolah Menengah Umum Kabupaten Agam dengan latar belakang pendidikan Diploma II, III dan Sarjana. Diharapkan guru-guru yang telah mendapatkan pelatihan ini nantinya, dapat memperbaiki kesalahan penilaian yang lalu dan menyebarkan kepada guru-guru yang lain yang belum dapat kesempatan untuk mengikuti pelatihan ini.

C. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN PELATIHAN

Agar tercapai tujuan yang diharapkan, maka dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini digunakan metode ceramah, diskusi dan lugas

1. Ceramah

Metode ceramah digunakan dalam menyampaikan materi teori, metode ini sangat praktis untuk para peserta, karena jumlah peserta yang banyak sehingga metode ini sangat cocok digunakan.

2. Diskusi

Metode diskusi digunakan dalam memecahkan masalah yang ditemukan selama penyajian. Semua peserta diberikan kebebasan dalam bertanya terhadap sajian materi yang kurang dipahami. Sebelum penyaji memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan, diberikan kesempatan pada peserta lainnya memberikan jawaban. Sehingga dalam diskusi ini terlihat interaksi dua arah, baik dari penyaji sendiri maupun dari peserta pelatihan

3. Tugas.

Pemberian tugas dilakukan agar para peserta langsung dapat membuat soal (tes keterampilan) dan menganalisis hasil ujian pretek .

IV. PEMBAHASAN

A. ANALISIS EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Pencapaian Tujuan

Tujuan yang telah ditetapkan pada kegiatan ini telah tercapai dengan baik. Hal ini dapat terlihat dalam beberapa bentuk pertanyaan yang diajukan oleh para peserta

Para peserta telah dapat mengenal dan memahami prinsip-prinsip penilaian hasil belajar, kriteria pembuatan tes keterampilan motorik, penilaian hasil belajar motorik serta dapat menganalisis butir soal

Di samping modifikasi penilaian hasil belajar praktek pendidikan jasmani yang telah mereka peroleh melalui pengajaran dan petunjuk-petunjuk teknis dari nara sumber, dan juga para peserta telah dapat mempraktekkan baik secara kelompok maupun sendiri-sendiri bagaimana teknik penilaian yang harus dilakukan untuk pembelajaran praktek pendidikan jasmani. Baik dilihat dari tingkat belajarnya anak didik maupun dilihat dari fase pembelajaran gerak dasar dari suatu obyek (olahraga). Dengan adanya bimbingan dan arahan dalam pelatihan ini para peserta telah memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan membuat instrumen tes praktek pendidikan jasmani, sehingga diharapkan akan menimbulkan wacana baru dalam meningkatkan proses pembelajaran anak didik pada SLTP dan SMU di Kabupaten Agam.

2. Pencapaian Khalayak Sasaran dan Target

Manfaat yang dapat dirasakan oleh peserta maupun tim nara sumber dalam

kegiatan pelatihan ini, dapat dilihat dari keseriusan peserta dalam mengikuti materi yang diberikan oleh nara sumber, sekalipun kehadiran peserta sendiri jauh dari tempat pelaksanaan, bukan menjadi permasalahan beginya. Hal ini dikarenakan kegiatan yang dilaksanakan ini baru pertama kalinya dilakukan dengan materi pelatihan sistem penilaian hasil belajar pendidikan jasmani.

3. Pencapaian Sasaran

Dengan bertambahnya pengetahuan dan keterampilan peserta baik dalam menganalisis soal, membuat instrumen tes praktek maupun dalam penilaian hasil belajar prakteknya, dimungkinkan sekali pelaksanaan penilaian hasil belajar pendidikan jasmani akan dapat terlaksana dengan baik. Sehingga akan menghilangkan pandangan yang kurang baik terhadap cara penilaian guru-guru bidang studi pendidikan jasmani.

B. HASIL EVALUASI

Berkaitan dengan evaluasi kegiatan pelatihan, maka pada bagaian ini ditokankan kepada relevansi, efektivitas, ketepatan, kegunaan dan dampak jangka panjang serta tindak lanjut.

1. Relevansi

Kegiatan yang dilakukan ini sangat relevan sekali dengan tuntutan dan tujuan serta sasaran pengajaran pendidikan jasmani untuk anak didik. Terlebih lagi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, di mana proses pembelajaran lebih ditekankan kepada aplikasi terutama antara ilmu teori dan ilmu praktek di lapangan.

2. Efektivitas

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukannya ini efektivitasnya sangat tinggi sekali, apabila kita kaitkan dengan tujuan kegiatan dan tingkat pencapaian sasaran sebelum dan sesudah kegiatan dilakukan. Dengan adanya kegiatan ini, para guru akan termotivasi dan lebih serius dalam melaksanakan penilaian khususnya menilai hasil belajar praktek pendidikan jasmani di sekolahnya masing-masing. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegiatan yang dilakukan ini sangat strategis sekali baik untuk menambah pengetahuan maupun keterampilan guru-guru Penjaskes dalam hal menilai proses jalannya gerakan dari sesuatu obyek (olahraga).

3. Ketepatan

Dalam penilaian proses gerakan dalam pendidikan jasmani yang sangat penting adalah seberapa jauh kemampuan motorik seseorang anak yang telah memilikinya, mungkin saja anak tersebut berada pada tingkat belajar I, II atau III. Dengan dilakukannya pelatihan ini dapat dikatakan bahwa semua peserta telah dapat membedakan kemampuan motorik anak melalui tiga tingkatan belajar motorik.

4. Dampak Jangka Panjang

Dampak jangka panjang dari kegiatan ini diharapkan adalah adanya kegiatan-kegiatan ini guru-guru Penjaskes di Kabupaten Agam dapat mengubah citra dirinya setelah mendapatkan pelatihan ini.

5. Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi yang ditemui dilapangan terutama dari guru-guru Penjasokes, masih banyak diantara guru-guru tersebut belum memahami lebih mendalam tentang penilaian proses dari aktivitas gerak yang dilakukan anak. Oleh sebab itu diperlukan adanya pengabdian masyarakat lanjutan dalam bentuk pelatihan maupun bimbingan tentang sistem penilaian hasil belajar pendidikan jasmani

C. FAKTOR PENUNJANG KEGIATAN

Terlaksananya kegiatan ini ada beberapa faktor penunjang, antara lain

1. Perhatian dan peran serta aktif para pimpinan UNP melalui Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat yang mendukung sekali kegiatan ini.
2. Perhatian yang diberikan oleh Bapak Bupati Kabupaten Agem dan Kekendepdiknas Agem dalam mendukung baik secara moral maupun material berjalannya kegiatan ini.
3. Motivasi dan peran serta aktif dari para nara sumber, mulai dari persiapan sampai kepada pelaksanaan, sehingga program yang telah direncanakan dapat berlangsung dengan baik.
4. Motivasi dari para peserta yang mengikuti kegiatan ini dengan banyaknya mengajukan pertanyaan-pertanyaan, sehingga selama kegiatan berlangsung tidak ada permasalahan yang muncul baik pada saat diskusi kelompok maupun pada saat nara sumber menjelaskan materinya.

D. FAKTOR PENGHAMBAT

Dalam pelaksanaan pelatihan yang dilakukan dapat dikatakan tidak ada hambatan yang dialami, baik fasilitas, dana dan tenaga. Hanya saja waktu yang tersedia ternyata masih kurang, sehingga dalam pelaksanaan analisis butir soal banyak para guru-guru penjaskes meminta tambahan waktu.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Permasalahan-permasalahan yang dipecahkan dalam kegiatan pelatihan sistem penilaian hasil belajar pendidikan jasmani merupakan masalah yang sudah lama dihadapi oleh para guru-guru bidang studi PenjasKes.

Dalam pelatihan ini masalah tersebut dapat teratasi, karena lima nara sumber telah memberikan pengetahuan baik secara teori maupun prakteknya, sehingga dalam menghadapi persoalan terutama dalam menilai hasil belajar praktek pendidikan jasmani para guru-guru telah memiliki bekal pengetahuan teori maupun praktek.

B. SARAN

1. Pelaksanaan pelatihan hendaknya dapat dilakukan pada masing-masing kecamatan, sehingga penyebaran informasi tentang penilaian hasil belajar praktek pendidikan jasmani ini dapat berjalan secara efektif.
2. Diharapkan bantuan dari Depdiknas untuk dapat secara khusus melaksanakan pelatihan sistem penilaian hasil belajar praktek pendidikan jasmani, karena tuntutan dari suplemen kurikulum 1998, di mana untuk ujian teori bidang studi PenjasKes ditiadakan.
3. Adanya perbedaan yang jelas antara materi Penjas dan Kesehatan serta guru yang mengajarkannya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Asnawi, Zaidul dan Noehl, Nasution, 1996. Penilaian Hasil Belajar. Jakarta: Pekerti.

Ebel dan Frisbie, 1986. Essentials of Educational Measurement. Engle Wood Cliffs, N.J: Prentice Hall.

Nana Sudjana, 1990. Penilaian Hasil Belajar Mengajar. Bandung . PT. Remaja Rosda Karya.

Norman Cronlund. 1971. Measurement and Evaluation in Teaching. New York : The Mc. Millan.

Richard H. Lindeman, 1967. Educational Measurement. New Jersey : Scott Foresman and Company.

Suharsimi, Arikunto, 1987. Dasar-Dasar Evaluating Pendidikan. Jakarta : Bina aksara.

Syaifuddin Aswar, 1990. Tes Prestasi Belajar. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.

LAMPIRAN I

JADWAL KEGIATAN PELATIHAN SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR
Pendidikan Jasmani Bagi Guru-guru SLTP dan SMU
Se Kabupaten Agam

Hari/Tanggal Selasa/14/11-2000	Waktu (wb) 08.00- 08.45	Kegiatan Pembukaan oleh Bapak Bupati	Penanggung Jawab Panitia Pelaksana
	08.45- 09.00	Istirahat	Panitia Pelaksana
	09.00- 10.30	Ceramah I	Dr. Imam Sodikun, M.Pd
	10.30- 11.00	Istirahat	Panitia Pelaksana
	11.00- 12.30	Lanjutan Ceramah I	Dr. Imam Sodikun, M.Pd
	12.30- 13.30	Sholisikan	Panitia Pelaksana
	13.30- 17.00	Ceramah II	Drs. Maidarman, M.Pd
	17.00- 19.00	Sholisikan	Panitia Pelaksana
	19. 00-20.30	Temu Ramah	Bupati Agam
Rabu/15/11-2000	08.00-10.00	ceramah III	Drs. Ishak Aziz.M.Pd
	10.00- 1030	Istirahat	Panitia Pelaksana
	10.30-12.30	Lanjutan Ceramah III	Drs. Ishak Aziz, M.Pd
	12.30- 13.30	Sholisikan	Panitia Pelaksana
	13.30-15.00	Cerameh IV	Drs. Aryadie Adnan
	15.00-15.30	Sholisnek	Panitia Pelaksana
	15.30- 17.00	Lanjutan Cerameh IV	Drs. Aryadie Adnan
	17.00-17.45	Penutupan	Panitia Pelaksana

Tertanda

Panitia Pelaksana

LAMPIRAN II
 DAFTAR NAMA-NAMA DOSEN FIK UNP PADANG YANG MEMBERIKAN
 MATERI PELATIHAN DI KABUPATEN AGAM

N A M A	N I P	J A B A T A N	G O L
Dr. Imam Sodikun. M.Pd	130 218 310	Ketua Pelaksana	IV/c
Drs. Ishak Aziz. M.Pd	131 582 351	Anggota	III/d
Drs. Aryadie Adnan	131 411 308	Anggota	IV/a
Drs. Maidarman M.Pd	131 460 207	Anggota	IV/b

Padang 31 November 2000

Ketua Pelaksana

Dr. Imam Sodikun. M.Pd

GAMBAR-GAMBAR KEGIATAN PELATIHAN

376.146
PA.
PO



Gambar 1. Kata Sambutan dari Ketua Pelaksana Kegiatan Pelatihan



Gambar 2. Sambutan Pembukaan oleh Asisten II Bupati Agam



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Bapak Dr. Imam Sodikun M.Pd



Gambar 4. Penyampaian Materi oleh Bapak Drs. Mairdaman M.Pd

48261K / 2000 - P, (1)



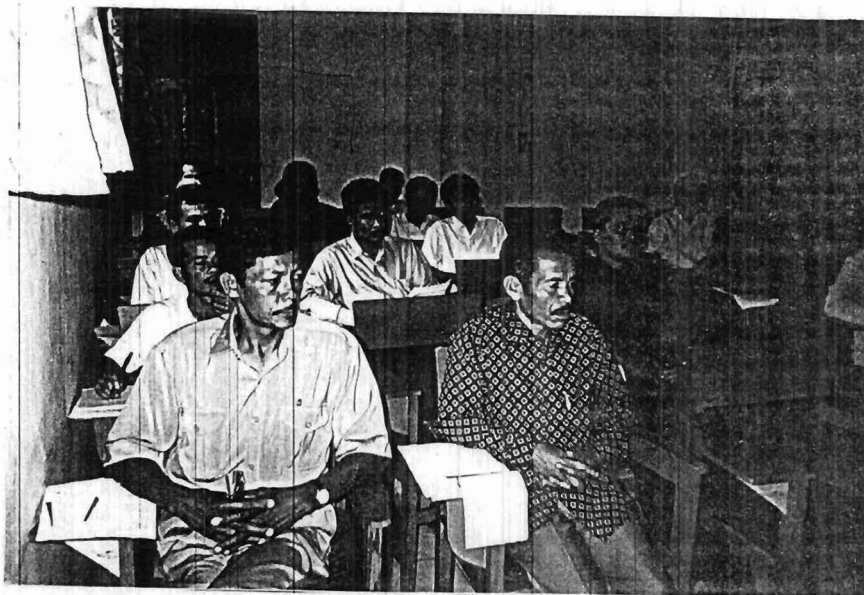
Gambar 5. Peserta Pelatihan Sistem Penilaian Hasil Belajar Bagi Guru-guru SLTP dan SMU Se Kabupaten Agam



Gambar 6. Kata Sambutan dan Arahkan dan Bapak Bupati Agam Pada Saat Temu Ramah Dengan Peserta Pelatihan.



Gambar 7. Tanya jawab Peserta Pelatihan Dengan Bapak Bupati Agam yang Dihadiri oleh Bapak Kakandepdiknas Kabupaten Agam



Gambar 8. Para Peserta Sedang Mengikuti Lemu Ramah Dengan Bapak Bupati Agam

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
WILAYAH PROPINSI SUMATERA BARAT
KANTOR KABUPATEN AGAM

Jalan : DR. Muhammad Hatta Telp. (0752) 76318 Lubuk Basung 26415

Nomor : 524/108.21/OR/2000

2 November 2000

Lamp :

Prihal : *Pelatihan Sistem Penilaian Penjaskes*

Yth. Sdr. Kepala SLTP/SMU/K

di

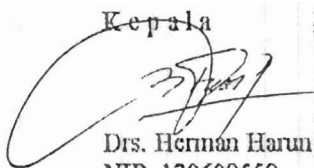
Tempat

Berdasarkan surat Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNP Padang Nomor : 414/K12.3/PM/2000 tanggal 23 Oktober 2000 perihal tersebut diatas, dengan ini kami sampaikan kepada saudara sebagai berikut :

1. Dalam rangka peningkatan mutu guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes) dalam melakukan Penilaian dan Evaluasi Bidang Studi Penjaskes di SLTP/SMU/K akan dilaksanakan Pelatihan Sistem Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan se Kabupaten Agam oleh FIK UNP Padang pada tanggal 14 - 15 November 2000 di Hotel Anugrah Lubuk Basung dengan jumlah peserta 35 orang.
2. Mengingat pentingnya Pelatihan tersebut bagi Peningkatan Mutu Pendidikan di Kab Agam dengan ini diharapkan saudara mengirimkan 1 (satu) orang guru Penjaskes di sekolah saudara mengikuti Pelatihan tersebut.
3. Kikutsertaan sekolah saudara sangat diharapkan dalam Pelatihan ini.
4. Persyaratan dan ketentuan Pelatihan :
 - a. Setiap sekolah mengirim 1 (satu) orang guru Penjaskes
 - b. Guru senior pada Bidang Studi tersebut
 - c. Mampu mengembangkan hasil pelatihan di sekolah
 - d. Pas foto 3 X 4 cm 3 lembar
 - e. Peserta melapor pada hari Selasa tanggal 14 November 2000 pukul 08.00 WIB pagi (langsung acara pembukaan Oleh Bupati Agam) di Hotel Anugrah Lubuk Basung.
5. Oleh karena pelatihan ini dilaksanakan secara Swadaya maka setiap sekolah menyerahkan kontribusi sebesar Rp. 50.000 (lima puluh ribu rupiah) diserahkan pada panitia saat melapor.
yang dipergunakan untuk :
 - a. Akomodasi dan konsumsi
 - b. ATK Pelatihan
 - c. Sekretariat Pelatihan
6. Transportasi, uang saku peserta ditanggung sekolah masing - masing.
7. Nama peserta dari sekolah saudara sudah diterima paling lambat di Seksi Binnudora pada tanggal 11 November 2000 (lewat Telp. 0752-76318)

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Kepala



Drs. Herman Harun
NIP. 130609559

Tembusan :

1. Bupati Kabupaten Agam di Lubuk Basung.
2. Sdr. Rektor UNP Padang di Padang
3. Sdr. Dekan FIK UNP Padang di Padang
4. Sdr. Kanwil Depdiknas Prop. Sumbar di Padang

ALY BERHUSKAMAN
WIL. NEGARA PADANG